

DIGITASI BAHAN PUSTAKA NON BUKU KOLEKSI PERPUSTAKAAN REKSO PUSTOKO PURA MANGKUNEGARAN, SURAKARTA JAWA TENGAH

Dr. Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, MT., NIDN. 0024085702, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara

Dr. Harsiti, M.Si., NIDK. 8818510016, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara

Doddy Yuono, S.T., M.T., NIDN. 0330097301, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara

Pendahuluan

Pura Mangkunegaran Surakarta dibangun tahun 1757, dijadikan Pusat Budaya, salah satu daya tarik wisata seiring Slogan Solo Kota Budaya dan *Solo Spirit of Java*. Di dalamnya tersimpan budaya unik, klasik, karya arsitektur yang mengagumkan, menyimpan informasi penting jejak sejarah, peradaban bangsa, dan budaya, termasuk 13.871 judul buku, 5.580 judul dokumen, 40.000 gambar/foto dan lebih dari 1.000 judul naskah kuno, tersimpan di ruang Rekso Pustoko, belum dikelola secara profesional dan dirawat secara baik.

Permasalahannya adalah: (1) Faktor Finansial, Perpustakaan Rekso Pustoko belum mampu mendukung pembiayaan pemeliharaan dan pengelolaan bahan pustaka non buku berbentuk gambar/foto, belum dianggarkan terprogram dan rutin. (2) Faktor Pengelola, keterbatasan dana sulit menggunakan tenaga profesional yang memadai secara kuantitas maupun kualitas, yang tersedia saat ini sangat terbatas. (3) Faktor Pengguna, banyaknya pengunjung (peneliti, dosen, mahasiswa, siswa, dan masyarakat umum) ke Perpustakaan Rekso Pustoko kesulitan mencari informasi, sehingga pemanfaatannya belum optimal. (4) Faktor Fisik, kurangnya perawatan dokumen gambar/foto kertasnya mulai usang, dan bahkan banyak yang hancur sehingga kelestariannya belum terjaga.

Metode

Metode pelaksanaan menggunakan tenaga dosen (profesional) menginventaris dokumen, memilah-milah/menyeleksi dokumen, menganalisis dokumen, mengambil gambar/foto, membuat digital, mengedit hasil digitasi, menyusun, dan memasukkan data dokumen ke dalam basis data komputer. Pekerjaan dilakukan di Perpustakaan Rekso Pustoko Surakarta dan di Universitas Tarumanagara, Jakarta pada bulan Juli s/d Desember 2018.

Hasil dan Pembahasan

Digitasi dimaksudkan adalah membuat dokumen gambar/foto menjadi digital. Digitasi merupakan proses alih media dari cetak atau analog ke dalam media digital atau elektronik melalui proses *scanning*, digital *photograph* atau teknik lainnya. Dengan demikian pelayanan informasi yang diberikan tidak lagi membuka bahan tercetak, melainkan layanan elektronik. Hasil digitasi selanjutnya disimpan ke dalam basis data komputer agar mudah diakses *online* bila sewaktu-waktu diperlukan.



Gambar 1. Album dokumentasi foto yang akan didigitasi

Solusi dan Target Luaran

Solusi dan Target Luaran: (1) Bahan pustaka bentuk gambar/foto dikelola dengan digitasi. Realisasi digitasi menggunakan program SIM berbasis TIK, dan digitasi gambar/foto juga menggunakan *Software Photoshop* yang dibuat secara satuan file gambar maupun file kumpulan gambar. (2) Informasi digital disimpan dalam basis data komputer dan perangkat penyimpanan lainnya (*external hardisk* dan terpublikasi di internet secara luas, dapat diakses *online* oleh pengguna.



Gambar 2. Contoh foto yang sudah didigitasi

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Perpustakaan Rekso Pustoko, Pura Mangkunegaran, Surakarta Jawa Tengah atas berkontribusi dan kerja samanya.

Referensi

Basuki, Sulistyono.1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia
Anglo American Cataloguing Rules 2nd Ed. Chicago: American Librarian Association, 1998.
Depdiknas RI, 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi Buku Pedoman*. Jakarta
Koswara, E.1998. *Dinamika Informasi dalam Era Global*. Bandung : Remadja Rosdakarya